

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi pada zaman sekarang sudah memasuki era yang sangat canggih di mana hampir semua umat manusia menggunakannya. Teknologi sendiri merupakan sebuah penerapan pengetahuan ilmiah dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia [1]. Zaman sekarang sudah banyak teknologi yang sudah berkembang menjadi lebih canggih mulai dari sebuah *smartphone* hingga teknologi lainnya yang digunakan pada sebuah perusahaan. Dengan adanya teknologi, segala pekerjaan akan terasa lebih mudah untuk dikerjakan.

Dengan adanya teknologi yang sudah semakin canggih, banyak usaha yang sudah menggunakan sebuah *website* untuk mengelola usaha mereka. *Website* sendiri merupakan sebuah kumpulan dari banyak situs dalam sebuah domain atau subdomain yang ada di dalam *World Website Web (WWW)* dalam internet [2]. Dengan adanya *website* pada sebuah usaha maka sebuah usaha tersebut akan lebih dipermudah dalam mempromosikan usaha mereka. Hal ini dikarenakan dalam *website* dapat mendeskripsikan dan menjelaskan produk apa yang menjadi unggulan usaha tersebut. Pelaku usaha juga dapat mencantumkan produk-produk yang ditawarkan serta keterangan atau penjelasan tentang produk tersebut.

Walaupun pada zaman sekarang perkembangan teknologi sudah berkembang pesat, banyak usaha yang masih menggunakan metode manual atau tidak menggunakan teknologi sama sekali dalam menjalankan usaha mereka. Para pelaku usaha lebih memilih menjalankan usaha mereka tanpa teknologi dikarenakan kurang pemahannya pelaku usaha dalam menggunakan teknologi tersebut. Banyak pelaku usaha yang tidak memanfaatkan kemudahan promosi dan proses jual beli dalam sebuah *website*. Hingga saat

ini, masih banyak pelaku usaha yang melakukan pencatatan penjualan secara manual atau masih tulis tangan dengan menggunakan nota. Hal tersebut dapat membuat pelaku usaha kesulitan dalam mencari dan menyimpan nota atau laporan yang terkait dengan transaksi jual beli dengan konsumen.

Pembuatan sebuah *website* akan sangat menguntungkan bagi pelaku usaha yang masih melakukan proses jual beli secara manual. Diperlukannya sebuah *website* di mana pelaku usaha dapat mempromosikan produk yang mereka jual dan dapat mencatat penjualan produk pelaku usaha tersebut. Dengan adanya *website*, para pelaku usaha juga dapat melakukan proses transaksi jual beli yang lebih mudah dan lebih praktis dengan konsumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan bahwa bagaimana pembangunan sebuah sistem informasi berupa *website* untuk mengelola toko daging babi Organik *Pork* agar mempermudah pembeli dan pelaku usaha dalam melakukan transaksi jual beli serta mempermudah pelaku usaha dalam mengelola produk?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa batasan dalam melakukan penelitian ini. Berikut merupakan batasan-batasan dalam penelitian ini:

1. Sistem informasi yang dibuat hanya berupa platform *website*.
2. Proses pemesanan produk hanya dapat dilakukan oleh pengguna yang sudah memiliki akun dengan cara mendaftarkan akun pengguna pada *website* Organik *Pork*.
3. *Framework* yang digunakan untuk membangun *website* penelitian ini menggunakan ASP.Net.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi untuk mengelola toko daging babi agar mempermudah dalam melakukan

transaksi jual beli serta pencatatan pemasukan dan pencatatan produk yang dijual. Serta mengembangkan usaha toko daging babi Organik *Pork* dengan cara menggunakan promosi dalam sebuah *website* agar lebih mudah untuk diakses oleh para konsumen dan tentunya menarik perhatian konsumen.

E. Metode Penelitian

Berikut merupakan metode penelitian yang akan digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini:

1. Wawancara

Metode penelitian yang pertama adalah wawancara, di mana percakapan antara dua orang atau lebih berlangsung yang berguna untuk mengetahui apa masalah apa yang membuat narasumber ingin membuat sebuah *website*. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada narasumber yaitu Ibu Tina selaku pemilik usaha *Organic Pork*. Tujuan lain dari wawancara ini adalah agar *website* yang dibuat mudah dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna.

2. Analisis Kebutuhan

Setelah melakukan wawancara terhadap narasumber, langkah selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan. Hal ini berguna untuk menganalisis apa saja kebutuhan-kebutuhan pengguna dalam *website* yang akan dibuat. Dengan adanya analisis kebutuhan perancangan, maka pembuatan *website* akan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pelaku usaha.

3. Perancangan Website

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merancang desain *website* yang akan dibuat. Dalam tahap ini akan dibuat mockup dari *website* tersebut, serta membuat *database* yang diperlukan dalam membangun *website* yang diinginkan pengguna.

4. Implementasi

Setelah melakukan perancangan website, langkah selanjutnya adalah melakukan pembuatan *website*. Pembuatan *website* dengan

menggunakan *framework* ASP.Net yang sudah ditentukan sebelumnya di mana pada tahap ini sudah melakukan pengkodean *website*.

5. Uji Coba *Website*

Setelah melakukan pembuatan *website*, langkah selanjutnya adalah pengetesan *website* di mana pada tahap ini sangat penting bagi para *web developer*. Pada tahap ini, kode yang telah dibuat akan dilakukan proses *testing* di mana jika terjadi *error* dalam eksekusi kode yang telah dibuat akan dilakukan revisi agar *website* berjalan dengan baik. Tahap ini sangat penting karena untuk mengecek apakah terdapat kode yang tidak sesuai dengan permintaan pengguna atau terjadinya *error* yang tidak terduga.

6. Revisi Kode

Setelah melakukan pengetesan kode untuk *website*, akan dilakukan tahap revisi jika terdapat kode yang tidak sesuai atau *error* pada kode yang tidak terduga.

7. Pengujian

Pada tahap ini, akan dilakukan pengujian sistem yang telah dibuat terhadap para pengguna sistem. Hal ini memiliki tujuan untuk meminjau semua fungsi pada sistem yang telah dibuat. Tahap ini juga digunakan untuk memastikan seluruh fungsi yang telah dibuat berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang.

F. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan pada laporan Tugas Akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama pada laporan Tugas Akhir ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua pada laporan Tugas Akhir ini berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang

dilakukan. Penelitian terdahulu menjadi pembanding dan menjadi sumber referensi untuk penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ketiga pada laporan Tugas Akhir ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan tidak memiliki berkaitan dengan tools pengembangan dan implementasi.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab keempat pada laporan Tugas Akhir ini berisi tentang analisis sistem, lingkup masalah, perspektif produk, fungsi produk, kebutuhan antarmuka, dan perancangan untuk penelitian yang dilakukan.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab kelima pada laporan Tugas Akhir ini berisi tentang implementasi sistem antarmuka, pengujian fungsionalitas perangkat lunak, dan hasil pengujian terhadap pengguna.

BAB VI PENUTUP

Bab keenam pada laporan Tugas Akhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.